

## Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatif Integratedreading and Composition* (CIRC) Terhadap Minat Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP NEGERI 3 SITIOTIO Kabupaten Samsosir Tahun Pembelajaran 2023/2024

**Putri Patricia Situmorang**

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Malani Simanungkalit**

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Ronny Simatupang**

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Abstract:** *The research aims to determine whether there is a positive and significant influence from the implementation of the cooperative integrated reading and composition model on the interest in learning PAK of class IX students of SMP Negeri 3 Sitio-tio Samsosir Regency for the 2023/2024 academic year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence between the application of the cooperative integrated reading and composition model on the interest in learning PAK of class IX students of SMP Negeri 3 Sitio-tio Samsosir Regency for the 2023/2024 academic year. This research is a regression research using Descriptive and Inferential Statistics techniques. The population of all students in grades VII-IX of SMP Negeri 3 Sitio-tio for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians is 177 people. Purposive sampling was 33 people. The research instruments were closed questionnaires and observations. The results of the analysis requirements obtained values  $r_{count}=0.599 > r_{tabel}=0.344$  and  $t_{count}=4.165 > t_{tabel}=2.042$  indicating a relationship between the cooperative integrated reading and composition model and students' interest in learning PAK and obtained the regression equation. The determination test showed that the magnitude of the influence of the cooperative integrated reading and composition model on interest in studying Christian Religious Education for class IX students at SMP Negeri 3 Sitio-tio for the 2023/2024 academic year was 35.88%. Hypothesis testing obtained  $F_{count}=17.162 > F_{tabel}=3.32$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The research concluded that there was a positive and significant influence between the cooperative integrated reading and composition model on interest in studying Christian Religious Education of class IX students at SMP Negeri 3 Sitio-tio, Samsosir Regency, Academic Year 2023/2024.*

**Keywords:** *Cooperative Integrated Reading and Composition Model, Interest in Learning.*

**Abstrak:** Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penerapan model *cooperatif integratedreading and composition* terhadap minat belajar PAK siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sitio-tio Kabupaten Samsosir Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan model *cooperatif integratedreading and composition* terhadap minat belajar PAK siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sitio-tio Kabupaten Samsosir Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian regresi dengan teknik Statistik Deskriptif dan Inferensial. Populasi seluruh siswa kelas VII-IX SMP Negeri 3 Sitio-tio Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan yaitu 177 orang. Pengambilan sampel secara bertujuan (*purposive sampling*) yaitu 33 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup dan observasi. Hasil persyaratan analisis diperoleh nilai  $r_{hitung}=0,599 > r_{tabel}=0,344$  dan  $t_{hitung}=4,165 > t_{tabel}=2,042$  menunjukkan adanya hubungan antara model *cooperatif integratedreading and composition* dengan minat belajar PAK siswa dan memperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 26,06 + 0,55X$ . Uji determinasi diperoleh besarnya pengaruh model *cooperatif integratedreading and composition* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Sitio-tio Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar 35,88%. Uji hipotesis diperoleh  $F_{hitung}=17,162 > F_{tabel}=3,32$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model *cooperatif integratedreading and composition* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Sitio-tio Kabupaten Samsosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** Model *Cooperatif Integratedreading and Composition*, Minat Belajar.

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup> Implikasi globalisasi dalam bidang pendidikan mewajibkan lembaga pendidikan harus mampu memenuhi tuntutan terhadap pengembangan kemampuan siswa. Namun saat ini, masih ada proses belajar mengajar yang dilakukan secara konvensional, dimana peserta didik kurang didorong dalam mengembangkan kemampuan berpikir. Siswa kurang dilatih dalam menghubungkan dan memahami informasi materi, karena sistem kegiatan proses belajar mengajar yang hanya mengarahkan siswa untuk mengingat dan menghafal. Dalam kegiatan proses belajar mengajar siswa adalah subjek, dan mengajar adalah suatu proses untuk memberikan bimbingan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Guru merupakan sebagai pembimbing dalam mengajar yang meliputi proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, bermoral dan membuat siswa merasa nyaman dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar. Oleh karena itu, sasaran proses pembelajaran adalah siswa, maka dalam menetapkan model pembelajaran, fokus perhatian guru adalah pada upaya menggunakan model yang efektif agar siswa terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan pemahaman materi pembelajaran. Tugas pokok Guru adalah untuk membelajarkan siswa, oleh karena itu, Guru perlu memahami dan menghayati kinerja belajar dan pembelajaran. Proses pendidikan akan terlaksana dengan baik jika terlepas dari strategi yang digunakan oleh pendidik, dimana perencanaan pembelajaran bersumber dari sumber pendidikan meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, sumber belajar penilaian, metode mengajar dan media.

Guru Pendidikan Agama Kristen selaku pengajar, pembimbing, pelayan, sahabat, dan pembina sangat menentukan untuk perubahan sikap dan tingkah laku siswa. Di dalam Amsal 22 : 6 dikatakan, *“Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari jalannya”*. Nats ini memberikan pesan bahwa guru PAK untuk bertanggung jawab dalam mendidik, membimbing siswa pada perkembangan sikap dan tingkah laku serta nilai nilai yang mencerminkan hidup sebagai orang Kristen, bukan hanya percaya saja kepada Tuhan melainkan juga mengikuti Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan

---

<sup>1</sup> Elfachmi, Kuneifi Amin, *Pengantar Pendidikan* (Pamulang: Erlangga,2016),14.

<sup>2</sup> Syaiful Djamarah dan Aswan Zain *Strategi Belajar Mengajar* (PT RINEKE CIPTA, Jakarta: 2014) hlm 38-39

Tuhan atas seluruh hidupnya. Dengan demikian, guru PAK sebagai teladan harus menampilkan sikap keyakinan, ketegasan, kesabaran, cinta kasih, mengenal, membimbing, dan mengajarkan Alkitab dalam menjalankan profesinya.

Dari seluruh komponen tersebut, model mengajar merupakan komponen yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Model yang dipakai untuk mengajar merupakan bagian sumber pendidikan yang harus diperhatikan oleh pendidik agar peserta didik mampu mengintegrasikan berbagai pengalaman sehingga mampu mencapai tujuan belajar yang diinginkan, dan peserta didik memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan intelektual siswa. Memilih dan menetapkan model, prosedur belajar mengajar dapat dijadikan sebagai pegangan oleh Guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya untuk memotivasi anak didik agar mampu menerapkan pengetahuan dan supaya anak didik terdorong untuk berpikir bebas dan melatih agar siswa mampu mengemukakan pendapatnya.<sup>3</sup>

Dalam hal ini Arend mengatakan yang dikutip oleh Shilphy bahwa model pembelajaran memiliki makna yang lebih luas dari pada pendekatan, strategi, metode, dan teknik. Model dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting, apakah yang dibicarakan tentang mengajar di kelas atau dalam praktik mengawasi anak-anak.<sup>4</sup> Saat ini, sangat diperlukan strategi penggunaan model mengajar yang akan menentukan kualitas hasil belajar mengajar. Diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan intelektual untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru sebagai pendidik memiliki kewajiban dan keterampilan dalam membangkitkan minat belajar siswa. Jika minat siswa sudah dibangun dengan baik, maka mereka akan mampu menggunakan kemampuannya untuk dan menerima materi ajar dengan baik.

Menurut Rozikin Etal mengemukakan, minat memiliki peran penting dalam aktivitas belajar. Minat memiliki manfaat sebagai pendorong untuk melaksanakan kegiatan belajar. Semakin tinggi minat belajar maka semakin berdampak juga pada prestasi belajar. Dalam kegiatan belajar, minat belajar sangat diperlukan sebab seorang yang tidak mempunyai minat dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan efektif<sup>5</sup>. Hal tersebut dapat menjadi kendala bagi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Dalam kegiatan belajar, minat belajar sangat diperlukan

---

<sup>3</sup> Suardi . *Belajar dan Pembelajaran* (DEEPUBLISH: Yogyakarta, 2018). hlm 31

<sup>4</sup> Shilphy A.Octavia. *Model-Model Pembelajaran* (DEEPUBLISH: Yogyakarta, 2020). hlm 13

<sup>5</sup> Yuri Tanto, Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal.08.2022

sebab seorang yang tidak mempunyai minat dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan efektif.

Salah satu model pembelajaran kelompok yang dapat diterapkan dalam meningkatkan minat belajar adalah model pembelajaran *Cooperatif Integratedreading and Composition* adalah tipe metode pembelajaran dengan sistem pembelajaran dimana Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran, dan peran siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana, dan kegiatan selanjutnya mempersentasikan hasil kelompok, dan Guru membuat kesimpulan secara bersama.

Hamzah B Uno mengemukakan bahwa model pembelajaran *Cooperatif Integratedreading and Composition* merupakan model pembelajaran untuk meningkatkan siswa untuk membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca, dengan membuat para siswa membaca bersama dengan satu timnya dan melatih mereka mengenai saling merespons kegiatan membaca mereka.<sup>6</sup> Melalui metode ini dapat meningkatkan tanggung jawab individu dan kelompok, keterampilan kelompok kecil dan interpersonal dan akan menimbulkan adanya kerjasama, pemahaman yang dapat berkembang, dan tingkat minat belajar akan meningkat.

Dengan demikian relasi antara model pengajaran akan mendukung minat belajar siswa yang tinggi dan menjadikan pembelajaran lebih efektif. Guru perlu membangkitkan minat belajar siswa agar dapat bergairah untuk menerima pelajaran, membangun semangat siswa agar terlibat langsung dalam pembelajaran, proses pembelajaran yang menyenangkan dapat menggunakan model *Cooperatif Integratedreading and composition*. Model pembelajaran *Cooperatif Integratedreading and composition* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, kreatif dan berpikir kritis dan menumbuhkan rasa sosial terhadap sesama siswa.

Namun pada kenyataannya di lapangan, setelah penulis melaksanakan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Sitio-tio Kabupaten Samosir dan melalui hasil pengamatan dan wawancara singkat bersama guru bidang studi agama, terlihat bahwa pada saat ini proses pembelajarannya masih didominasi oleh guru dimana proses pembelajarannya terpaku pada buku-buku paket mata pelajaran yang ada, lalu selanjutnya siswa akan diarahkan mengerjakan soal yang ada di buku paket dan membaca materi pelajaran sendiri. Dan proses belajar mengajar masih terkesan kaku karena siswa masih hanya berperan sebagai penerima saja, siswa kurang berani dalam mengungkapkan pendapatnya dan kurang semangat dalam belajar. Rendahnya

---

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno *Belajar Dengan pendekatan PAIKEM*: Jakarta: BUmi Aksara: 2011

minat belajar siswa menyebabkan kurangnya pemahaman materi dalam mata pelajaran PAK dan masih kurangnya kesiapan belajar peserta didik. Hal ini juga terlihat pada sebagian siswa di kelas IX cenderung menunjukkan sikap bosan dalam mengikuti kegiatan belajar PAK, terlihat pada saat pembelajaran berlangsung ada saja siswa yang mengantuk, termenung, secara bersamaan terlambat masuk kedalam ruangan kelas untuk mengikuti pembelajaran, berbicara di belakang pada saat guru mengajar, selalu ingin permissi keluar secara bergantian dengan alasan izin ke toilet dan bahkan kemampuan membaca sebagian siswa yang masih kurang. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor dari diri sendiri dan faktor luar seperti lingkungan keluarga dan masyarakat dan akibatnya siswa tidak memahami pelajaran, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih minim.

Oleh karena itu model pembelajaran perlu diperhatikan sebagai salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk model pembelajaran yang menyenangkan dan efektif yang dapat menimbulkan minat belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran PAK.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap objek tersebut dengan judul **“Penerapan Model Kooperatif *Integratedreading and Composition* Terhadap Minat Belajar PAK Siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Sitio-tio Kabupaten Samsir T.A 2023/2024”**

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Kerangka Teoritis**

#### **2.1.1 Model *Cooperatif Integratedreading and Composition***

##### **2.1.1.1 Pengertian Model *Cooperatif Integratedreading and Composition***

Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau prosedur dalam melaksanakan aktivitas belajar-mengajar, diperlukan adanya model pembelajaran yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan menyiapkan siswa untuk menerapkan dan memberikan dampak positif kepada siswa, melalui pemilihan panduan belajar siswa yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Model *Cooperatif Integratedreading and Composition* pertama kali dikemukakan oleh Robret E Salvin.<sup>7</sup> Model *Cooperatif Integratedreading and Composition* adalah salah satu model bagian dari model pembelajaran *Cooperative learning*. Dimana model kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang dengan cara berkolaborasi. Pembelajaran

---

<sup>7</sup> Suyatno, *Menjelajahi Pembelajaran Inovatif*. (Masmedia Buana Pustaka 2009 hlm 68)

kooperatif merupakan salah strategi pembelajaran kelompok termasuk di dalamnya adalah pembelajaran kolaboratif yang dilakukan siswa untuk mencapai satu tujuan pembelajaran dan model ini memberikan kemandirian yang positif dan meningkatkan minat belajar, tanggung jawab secara individu<sup>8</sup>

Menurut Sumantri model *Cooperatif Integratedreading and Composition* adalah model pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan dalam proses pembelajarannya bertujuan membangun kemampuan siswa dalam membaca dan menulis serta menyusun rangkuman berdasarkan materi yang dibacanya.<sup>9</sup>

Menurut Muhammad F, model *Cooperatif Integratedreading and Composition* adalah model pembelajaran yang sengaja dirancang untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan keterampilan-keterampilan lainnya, baik pada jenjang pendidikan tinggi maupun dasar. *Cooperatif Integratedreading and Composition* dikembangkan untuk menyokong pendekatan pembelajaran tradisional yang disebut “kelompok membaca berbasis keterampilan”.<sup>10</sup>

Selanjutnya menurut Istarani model *Cooperatif Integratedreading and Composition* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok empat sampai lima orang siswa secara heterogen yaitu campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku.<sup>11</sup>

Selanjutnya menurut Andri Model *Cooperatif Integratedreading and Composition* adalah model pembelajaran kooperatif yang memadukan antara keterampilan serta pemahaman menulis dan membaca siswa yang menyertakan keaktifan dan minat belajar siswa di dalam kelompok.<sup>12</sup>

Model *Cooperatif Integratedreading and Composition* adalah model kooperatif yang dapat membantu siswa dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis, dimana pembelajaran ini akan menuntut siswa terlebih dahulu membaca dan menemukan inti pokok dari materi pembelajaran, selanjutnya akan dituliskan ke dalam bentuk tulisan dan siswa yang lain akan memberikan tanggapan terhadap hasil dari kegiatan membaca, persentasi kelompok penyaji, serta membentuk kolaborasi dengan kooperatif dengan semua anggota yang terdiri dari empat sampai enam anggota kelompok sehingga memiliki tujuan yang sama yaitu

---

<sup>8 8</sup> Adi F, “*Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*”, 2020 hlm 28.

<sup>9</sup> Journal Pendidikan Tambusai vol 4 no 2 tahun 2020

<sup>10</sup> Muhammad F “*Model-model Pembelajaran Inovatif*”, 2015 hlm 69

<sup>11</sup> Istarani “*58 Model pembelajaran Inovatif*” hlm 112

<sup>12</sup> Andri Kurniawan. dkk *Manajemen Kelas* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022). hlm 49

pemahaman terhadap inti dari suatu materi pembelajaran dan model ini membentuk siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan kelompok belajarnya.

#### **2.1.1.4 Dasar Teologis Model Pembelajaran *Cooperatif Integratedreading and Composition***

Berbagai macam gelar yang disematkan pada Yesus mulai dari gelar Mesias, Tuhan, Anak Allah, Anak manusia, dan Hamba. Namun tidak boleh dilupakan bahwa Yesus adalah seorang pengajar yang sering disapa sebagai Rabbi di dalam Alkitab, oleh para muridnya dan pengikutnya.

Kata Rabbi ditulis 4 kali dalam injil Matius (23:7; 26:25, 49), juga 3 kali dalam Injil Markus (9:5; 11:21; 14:45), dan 8 kali dalam Injil Yohanes (1:38,49;3:2; 26; 4:31; 6:25; 9:2; 11:8). Panggilan itu disadari oleh murid-muridnya dan Yesus sebagai sesuatu yang mulia menunjuk pada kedudukan yang tinggi di masyarakat <sup>13</sup>

Yesus adalah Guru Agung yang dimana pengajaran-Nya begitu luar biasa. Yesus menjalankan tugas mengajar dan mendidik berdasarkan kerabian tidak dibatasi oleh ruang waktu dan tempat. Yesus Kristus memiliki keunikan dan kekuasaan tersendiri dan pengajaran-Nya merupakan pengajaran segala zaman. Yesus mengajar dengan berbagai cara dan model yang sangat kreatif, efektif, dan dinamis untuk mendapatkan hasil pengajaran yang baik, terlihat dari para murid-murid-Nya menjadi lahir baru dan memiliki buah pertobatan yang sejati, dan mereka semakin percaya akan kehidupan yang diberikan oleh-Nya.<sup>14</sup>

Yesus sang Guru (Rabi) melakukan tugas Kerabian bersifat universal yang berkuasa untuk mendidik dan mengajar. Dia mengajar dengan penuh kasih dan kemurahan-Nya. Banyak orang datang berbondong-bondong mengikuti kemana pun Yesus pergi semasa perjalanan hidupnya. Hal ini membuktikan bahwa Yesus menggunakan metode/model yang menarik sehingga banyak orang selalu mengikuti Dia dan takjud akan pengajaran-Nya (Markus 1: 22; 12:37). Tuhan Yesus mengajar dimana saja: di atas bukit, dari dalam perahu, disisi orang sakit, di tepi sumur, di rumah yang sederhana dan di rumah orang kaya, di depan para pembesar agama dan pemerintah, bahkan sampai pada saat tersalibkan.

Dalam usaha mengajar dan menyampaikan berita mengenai kasih Allah, Yesus menggunakan cara yang berbeda salah satunya menggunakan model diskusi kelompok, metode ini sering Yesus gunakan dalam mengajar. Yesus mengajar di Bait Allah (Mat. 21:23, 26:55,

---

<sup>13</sup> Talizaro Tafona, Yesus sebagai Guru dan Teladan dalam masyarakat berdasarkan perpektif injil Matius” no 1 (2020): 55-60 dikutip dari Jurnal, Andreas S Jurnal PAK Regula Fidei “ Implikasi Keteladanan Yesus Sebagai Pengajar bagi Pendidikan Agama Kristen yang efektif di masa kini” no 2 (2020): hlm 120

<sup>14</sup> Jurnal Teologi Rahmat “ Implementasi Konsep Pengajaran Tuhan Yesus Kristus pada Pembelajaran PAK” . vol 6 No 1 2020

Yoh. 7:14, 8:2-20), di kota-kota dan di desa-desa (Mark.6:6, Mat. 9:5, Luk 13:22) di rumah-rumah (Mrk 2:1-2)

Gaya mengajar Yesus mampu menarik perhatian, Ia peduli, penuh perhatian dan memberikan pertolongan kepada banyak orang, reaksi dari pada orang-orang dapat dilihat di dalam isi Injil Markus. Mereka takjub akan pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat (Markus 1:22).

Berdasarkan nats Alkitab Matius, Markus, Lukas, Yesus menggunakan metode diskusi kelompok menyangkut tanya jawab. Metode ini sangat menarik, karena akan lebih membawa murid-murid untuk lebih memahami isi pada satu persoalan dan memecahkan masalah berdasarkan kebenaran-kebenaran Firman Tuhan yang dipelajari.

Semua model pengajaran yang digunakan Yesus sebagai guru dalam mendekati para pendengar-Nya, Yesus sebagai Guru bertanggung jawab terhadap murid-murid-Nya (Yoh 10:11-14)

### **2.1.3 Minat Belajar PAK**

#### **2.1.2.1 Pengertian Minat Belajar PAK**

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat merupakan unsur yang memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Dalam mengikuti proses pembelajaran PAK, minat merupakan faktor yang sangat penting yang harus dimiliki siswa. Maka, guru PAK dalam mengajarkan materi pembelajaran harus dapat membangkitkan minat belajar supaya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Menurut Febriyanti A minat belajar PAK adalah faktor yang begitu penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah yang dimiliki siswa, dorongan yang kuat dari dalam diri siswa, rasa untuk menyukai atau tertarik pada satu hal dan aktivitas belajar tanpa harus disuruh untuk belajar.<sup>15</sup>

Minat Belajar PAK adalah kekuatan yang ada dan memotivasi seorang murid, dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, yang terlihat dari tindakan adanya perasaan senang, perhatian yang merupakan konsentrasi, dan memiliki pengetahuan dan rasa ingin tahu lebih yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen<sup>16</sup>

Selanjutnya, Menurut Vernando minat belajar PAK adalah ketertarikan terhadap suasana belajar Pendidikan Agama Kristen untuk menghayati kasih Allah dalam Kristus Yesus, yang dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari, dalam minat belajar PAK siswa secara aktif

---

<sup>15</sup> Febriyanti Siramba, Jurnal Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Bidang Studi PAK, Vol 6 No 2 September 2022

<sup>16</sup> Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan Agama Kristen Vol 2, No. 2 Tahun 2018

mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang berporos pada pribadi Tuhan Yesus Kristus dan Alkitab (Firman Allah)<sup>17</sup>

Menurut Andar G Pasaribu minat belajar Pendidikan Agama Kristen suatu perlakuan yang dapat diamati melalui sikap atau kegiatan berdoa, bernyanyi nyanyian penyembahan Kristen dan membaca dan merenungkan Firman Tuhan.<sup>18</sup>

Dari beberapa teori yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar PAK adalah suatu aspek psikis manusia yang mendorong seseorang untuk memberikan perhatian, perasaan senang dan kemauan untuk melakukan kegiatan yang berbaur. Dan mengikuti pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, spiritual keagamaan yang berporos pada pribadi Tuhan Yesus Kristus, melaksanakan kegiatan ibadah dan membaca dan merenungkan Alkitab (Firman Allah).

### 1.1 Kerangka Berpikir

Model *Cooperatif Integratedreading and Composition* adalah model yang memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Manfaat model pembelajaran *Cooperatif Integratereading and Composition* dalam kegiatan pembelajaran dapat mengembangkan keterampilan siswa untuk bekerja sama atau berkelompok, bergantian secara lisan menjelaskan atau mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Model pembelajaran *Cooperatif Integratereading and Composition* merupakan model pembelajaran yang cukup sederhana, praktis, dan mudah untuk melatih kemampuan membaca pemahaman siswa. Dan juga dalam model pembelajaran ini mampu melatih kemampuan keterampilan terpadu antara literasi dan menemukan ide pokok wacana atau materi serta memberi umpan balik, dan juga pemahaman siswa akan lebih efektif dan dapat meningkatkan minat belajar siswa sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

### 1.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesa penelitian merupakan perumusan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya melalui kegiatan penelitian. Sugiyono mengemukakan “Hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.<sup>19</sup>

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan penelitian dengan hipotesa sebagai berikut : “terdapat pengaruh positif

<sup>17</sup> Vernando Purba: *Studi Komparatif Minat Belajar PAK*, Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen, ASTEROS Vol 8. No 1. Juli 2020 (29-37)

<sup>18</sup> Andar Gunawan Pasaribu, *Konseling Kristen dan Problematika Belajar Siswa*, CV Alpha Omega Mmulia: 2022. Hlm3

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RD* (Bandung: Alfabeta, 2016), 64

dan signifikan penggunaan Model *Cooperatif Integratedreading and Composition* terhadap minat belajar PAK siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sitio-tio Kabupaten Samsosir Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa “Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan bentuk “*One Shot Case Study*”. Penelitian eksperimen berdesain *One Shot Case Study* adalah penelitian dengan pemberian *treatment*/perlakuan kepada kelompok atau sampel dan selanjutnya di observasi hasilnya.

Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

X O

Keterangan:

X = Treatment atau perlakuan yang diberikan (variabel independen yaitu Model *Cooperatif Integratedreading and Composition*)

O = Observasi (variabel dependen yaitu minat belajar PAK siswa)

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diperlukan adalah teknik korelasional *product moment pearson*. Untuk menganalisis data hasil penelitian maka penulis membuat langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan alternatif jawaban.
2. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan bobot jawaban.
3. Mencari korelasi koefisien antara X dan Y dengan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson yang ditulis oleh Arikunto, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dengan Y

N = Jumlah responden

<sup>20</sup>Ibid, hlm. 2

$$\begin{aligned}\sum X &= \text{Jumlah skor variabel X} \\ \sum Y &= \text{Jumlah skor variabel Y} \\ \sum XY &= \text{Jumlah skor perkalian } XY^{21}\end{aligned}$$

4. Menguji taraf nyata atau kebenaran hipotesa, melakukan Uji Signifikan Hubungan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y digunakan uji (t) dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Taraf nyata

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden<sup>22</sup>

5. Melakukan uji koefisien determinasi dengan rumus yang dikemukakan oleh sugiyono, yaitu:

$$r^2 = 100\% (r)^2$$

6. Untuk mengetahui derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dilakukan perhitungan persamaan regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bX$$

dimana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi<sup>23</sup>

7. Uji Hipotesis

Menurut Sudjana, "Hasil bagi  $F = S^2_{reg}/S^2_{res}$  ternyata berdistribusi F dk pembilang satu dan dk penyebut (n-2).<sup>24</sup>

Adapun rumusan hipotesis untuk regresi linier sederhana menurut Sugiyono adalah:

<sup>21</sup> Arikunto, *Op.Cit.* hlm. 213.

<sup>22</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito Bandung, 2016). hlm. 380.

<sup>24</sup> Sudjana, *Ibid.* hlm. 328.

$H_0: \rho = 0$  (Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel X terhadap variabel Y).

$H_a: \rho \neq 0$  (Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y).<sup>25</sup>

Dengan ketentuan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

$H_a = F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima

$H_0 = F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak

## HASIL PENELITIAN

### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Sitio-tio Kabupaten Samsosir Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang model kooperatif integratedreading and composition diketahui pencapaian skor tertinggi adalah angket nomor 15 dan 16 dengan skor 120 dan nilai rata-rata 3,64 yaitu guru PAK senantiasa memberikan kesimpulan keseluruhan materi yang telah diajarkan pada akhir pembelajaran dan guru PAK senantiasa memberikan pujian tepuk tangan ketika siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran. Sementara nilai terendah dari item yang lain adalah angket nomor 11 dengan skor 105 dan nilai rata-rata 3,18 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa guru PAK kadang-kadang mengarahkan siswa tersebut untuk mempersentasekan di depan kelas hasil diskusi kelompok. Rata-rata keseluruhan model kooperatif integratedreading and composition adalah 3,43 dengan kategori nilai baik artinya guru PAK telah menerapkan model kooperatif integrated reading and composition dalam menyampaikan materi untuk meningkatkan minat belajar PAK siswa.

Dapat diketahui hasil observasi tentang minat belajar PAK siswa dan pencapaian skor tertinggi dari ke-18 item yang lain tentang minat belajar PAK siswa adalah observasi nomor 1 dengan skor 126 dan nilai rata-rata 3,82 yaitu banyak siswa senantiasa mengikuti materi pembelajaran tentang “Gereja yang hidup di dunia” dengan sepenuh hati. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah observasi nomor 5 dengan skor 106 dan nilai rata-rata 3,21 yaitu masih ada beberapa siswa yang mengerjakan dan membuat ringkasa dari materi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen kurang baik. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk minat belajar PAK siswa adalah 3,45 dan nilai ini termasuk pada kategori baik, artinya minat

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* hlm. 106.

belajar siswa telah tercapai dengan baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan diterapkannya model kooperatif integrated reading and composition.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy}=0,599$ . Nilai r hitung dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=33)$  yaitu 0,344. Diperoleh nilai  $r_{hitung}=0,599 > r_{tabel}=0,344$  dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara model kooperatif integrated reading and composition dengan minat belajar PAK siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Sitio-tio Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung}=4,165$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk uji dua pihak dengan  $dk$  pembilang  $\alpha=0,05$  dan  $dk$  penyebut  $n-2=31$  yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung}=4,165 > t_{tabel}=2,042$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara model kooperatif integrated reading and composition dengan minat belajar PAK siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Sitio-tio Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=26,05 maka untuk setiap peningkatan model kooperatif integrated reading and composition akan meningkat minat belajar PAK siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Sitio-tio sebesar 0,55 dari nilai satuan penggunaan model kooperatif integrated reading and composition. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2=0,3588$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh antara model kooperatif integrated reading and composition terhadap minat belajar PAK siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Sitio-tio Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 35,88% dan 64,12% dipengaruhi faktor lain sebagaimana dijelaskan dalam kajian pustaka yaitu faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}=17,162$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan  $dk$  pembilang= $k=2$  dan  $dk$  penyebut= $n-2=33-2=31$  yaitu 3,32. Dengan demikian  $F_{hitung}=17,162 > F_{tabel}=3,32$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model kooperatif integrated reading and composition terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Sitio-tio Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Hamzah Uno bahwa model kooperatif integratedreading and composition dapat meningkatkan minat belajar siswa karena model pembelajaran ini dapat membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok heterogen, dapat membuat siswa lebih rilek dalam belajar karena ia ditempatkan dalam kelompok yang heterogen, dapat meningkatkan kerjasama diantar siswa, diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok, dengan adanya persentase akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Dengan begitu siswa akan semakin merasa senang, nyaman, tertarik dan semangat mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif integratedreading and composition yang diterapkan oleh guru PAK.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

#### **Kesimpulan Berdasarkan Teori**

Model Kooperatif Integratedreading and Composition adalah model kooperatif yang dapat membantu siswa dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis, dimana pembelajaran ini akan menuntut siswa terlebih dahulu membaca dan menemukan inti pokok dari materi pembelajaran, selanjutnya akan dituliskan ke dalam bentuk tulisan dan siswa yang lain akan memberikan tanggapan terhadap hasil dari kegiatan membaca, persentasi kelompok penyaji, serta membentuk kolaborasi dengan kooperatif dengan semua anggota yang terdiri dari empat sampai enam anggota kelompok sehingga memiliki tujuan yang sama yaitu pemahaman terhadap inti dari suatu materi pembelajaran dan model ini membentuk siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan kelompok belajarnya. Indikator model kooperatif integratedreading and composition, yaitu: a) guru membentuk kelompok diskusi, b) guru memberi materi berupa kliping/wacana, c) siswa bekerja sama saling membaca, menemukan ide poko, memberi tanggapan terhadap wacana serta ditulis pada selemba kertas, d) Siswa secara bergantian mempersentasikan hasil diskusi, e) guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, f) guru menutup pembelajaran.

Minat belajar Pendidikan Agama Kristen adalah keinginan dan kecendrungan hati yang tinggi dalam diri siswa untuk belajar dan terlibat sepenuhnya, penuh perhatian dalam belajar Pendidikan Agama Kristen untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman tentang kasih Allah dalam Kristus Yesus, yang dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari. Indikator minat belajar PAK yaitu: a) perasaan senang, b) perhatian, c) keinginan. d) keterlibatan belajar.

### **Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $F_{hitung}=17,162 > F_{tabel}=3,32$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model kooperatif integrated reading and composition terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Sitio-tio Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 35,88%.

### **Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan model kooperatif integrated reading and composition oleh guru PAK dengan sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Sitio-tio Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

Guru PAK hendaknya mempertahankan pencapaian yang sudah sangat baik dalam penerapan model kooperatif integrated reading and composition yaitu guru PAK senantiasa memberikan kesimpulan keseluruhan materi yang telah diajarkan pada akhir pembelajaran dan guru PAK senantiasa memberikan pujian tepuk tangan ketika siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran. Dengan membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru dan dipelajari oleh siswa akan menggambarkan tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap materi yang diajarkan.

Guru PAK hendaknya meningkatkan pencapaian yang masih rendah dalam penerapan model kooperatif integrated reading and composition yaitu guru PAK kadang-kadang mengarahkan siswa tersebut untuk mempersentasikan di depan kelas hasil diskusi kelompok. Untuk selanjutnya diharapkan guru PAK mengarahkan siswa secara berurutan untuk mempersantasikan hasil diskusi di depan kelas supaya semua siswa aktif dan berani mengemukakan pendapatnya.

Siswa hendaknya mempertahankan minat belajar PAK yang sudah tercapai dengan sangat baik yaitu senantiasa mengikuti materi pembelajaran tentang “Gereja yang hidup di dunia” dengan sepenuh hati. Memberikan perhatian yang sungguh-sungguh dalam proses belajar akan menambah pengetahuan dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Siswa hendaknya meningkatkan minat belajar PAK yang belum tercapai dengan sangat baik yaitu masih ada beberapa siswa yang mengerjakan dan membuat ringkasa dari materi

pembelajaran Pendidikan Agama Kristen kurang baik. Diharapkan kepada siswa untuk semangat membuat ringkasan pelajaran di buku tulis karena dengan mencatat ringkasan pelajaran akan mempermudah siswa menguasai materi pelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin Kuneifi, Elfachi. 2016. Pengantar Pendidikan. Pamulang: Erlangga
- Adi F. 2020. Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Buana Pustaka
- Arikunto. 2010. Metode Penelitian. Jakarta. PT Rineke Cipta
- Kurniawan Andri dkk. 2022. Manajemen Kelas. Sumatra Barat. PT Global Eksekutif  
Teknologi
- Muhammad F. 2015. Model-model Pembelajaran Inovatif
- Octavia Shilpy. 2020. Model-model Pembelajaran. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Suardi. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Suyatno. 2009. Menjelajahi Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Buana Pustaka
- Tanto Yuri. 2022. Ilmu Pendidikan Nonformal. Jurnal Pendidikan Vol 1. No 8
- Uno Hamzah. 2011. Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta: Bumi Aksara
- Zain Aswan, Syaiful. 2014. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta